

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi perusahaan serta pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk instrumen yang wajib dibuat oleh suatu perusahaan demi mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama bagi perusahaan yang telah *go public* di mana laporan keuangan menjadi sumber informasi yang penting bagi investor yang akan menanamkan modalnya di pasar modal.¹ Laporan keuangan perusahaan menggambarkan data yang berkaitan dengan informasi keuangan yang merupakan hasil dari proses pengolahan akuntansi yang memiliki arti penting bagi pihak pemangku kepentingan dan pemegang saham untuk memberikan gambaran dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.² Informasi keuangan yang disampaikan harus relevan, artinya juga memenuhi ketepatanwaktuan penyampaian informasi. Semakin cepat informasi tersebut disampaikan maka akan semakin bermanfaat informasi tersebut, begitupun sebaliknya.³

¹ Anthusian Indra Kurniawan, Herry Laksito, " *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*," Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 3 (2015) : 1, <https://ejournal3.undip.ac.id>

² Shelly Oktaviani, Poniman, " *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Audit Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*," Jurnal Akuntansi, Vol. 33 No. 3 (2023) : 787, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

³ Desiana, Ulfa Luthfia Nanda " *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45*" Vol. 32 No. 8 (222) :

Saat ini, Perusahaan *go public* di Indonesia mengalami perkembangan pesat yang artinya perkembangan pasar modal juga mengalami kemajuan, sehingga disoroti dan menjadi perhatian terutama bagi para investor. Hal ini dibuktikan yakni semakin banyaknya perusahaan yang listing dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga masuk dalam jajaran perusahaan *go public*. Tentunya permintaan laporan keuangan semakin meningkat.

Semua perusahaan yang telah *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal).⁴ Laporan keuangan diharuskan sudah diaudit oleh auditor independen yang telah terdaftar di Bapepam dan juga harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK yang berlaku.⁵ Audit laporan keuangan dilakukan untuk menilai dan menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan oleh manajemen perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dan memastikan bahwa laporan keuangan tidak mengandung salah saji material yang berpengaruh terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.⁶

Selaku pengawas sektor jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan bahwasanya setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib untuk menyajikan laporan tahunan kepada para pemodal dan Bursa Efek

⁴ Desy Fitriyani, " *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*" (Disertasi, Universitas Semarang, 2019), 1, <https://eskripsi.usm.ac.id/file-B21A-16432.html>

⁵ Anthusian Indra Kurniawan dan Herry Laksito " *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*, " 1, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

⁶ Arum Murdaningsih, *Audit Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 4.

Indonesia (BEI). Di samping itu, juga terdapat peraturan OJK nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Keuangan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir.

Dengan adanya peraturan ini diharapkan perusahaan bisa melakukan penyampaian laporan tahunan kepada BEI dengan tepat waktu, karena salah satu yang menjadi kriteria suatu perusahaan dikatakan berhasil yakni berdasarkan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (*timelines*) dan lamanya penyelesaian (*Audit Delay*). Kedua kriteria tersebut merupakan persyaratan utama bagi peningkatan kualitas perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 menyatakan bahwa perusahaan global publik diwajibkan menyampaikan laporan tahunan yang berisi laporan keuangan tahunan setelah audit paling lambat 120 hari setelah tahun buku berakhir.⁷

Namun dikarenakan pada tahun 2019 pandemi covid-19 melanda maka OJK menetapkan relaksasi. Relaksasi ini terkait penyampaian laporan keuangan yang diperpanjang sesuai dengan keputusan yang dikeluarkan oleh BEI pada keputusan Kep-00027/BEI/03-2020 bahwasanya batas laporan tahunan diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu penyampaian laporan. Berdasarkan keputusan ini, semula batas penyampaian laporan berakhir sampai **120 hari** menjadi **180 hari**

⁷ Departemen Keuangan RI, Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep- 431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan

setelah tahun buku berakhir.⁸ Artinya hal ini menjadi sebuah keringanan bagi perusahaan sebagai perpanjangan waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

BEI menyampaikan pengumuman tentang Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019. No. Peng-LK-00005/BEI.PP1/07-2020; No. Peng-LK00005/BEI.PP2/07-2020; No. Peng-LK-00006/BEI.PP3/07-2022 menyatakan bahwa batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 setelah peringatan tertulis 1 adalah tanggal **30 Juni 2020**. Akan tetapi masih terdapat sebanyak **42 perusahaan** dari 796 perusahaan yang tercatat hingga tanggal 30 Juni 2021 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per tanggal 31 Desember 2020.⁹

Kemudian pada pengumuman BEI terkait Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020, masih terdapat sekitar **52 perusahaan** dari 786 perusahaan yang tercatat hingga tanggal 30 Juni 2021 belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per tanggal 31 Desember 2020.¹⁰

Pada tahun 2020, BEI kembali menyampaikan pengumuman terkait Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 dengan No.: Peng-LK-00003/BEI.PP1/05-2022; No.: Peng-LK00004/BEI.PP2/05-2022; No.: Peng-LK-00003/BEI.PP3/05-2022. Menyatakan bahwa batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021

⁸ Bursa Efek Indonesia, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia, Keputusan Nomor 00027/BEI/03-2020 tentang Relaksasi batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2019

⁹ Bursa Efek Indonesia, Pengumuman BEI Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Auditan, 2020.

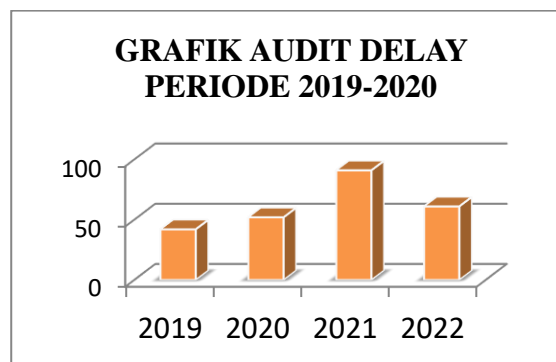
¹⁰ Bursa Efek Indonesia, Pengumuman BEI Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Auditan, 2020.

adalah tanggal **09 Mei 2022**. Akan Tetapi masih terdapat **91 perusahaan** dari 780 perusahaan tercatat yang hingga tanggal 09 Mei 2022 belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per tanggal 31 Desember 2021.¹¹

Sedangkan pada periode 2022 yang berakhir per 31 Desember 2022 tercatat masih terdapat **61 perusahaan** dari 858 perusahaan yang belum atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditan.

Gambar 1. 1

Grafik Audit Delay Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari data yang dipaparkan peneliti diatas dapat kita lihat bahwasanya pada tahun 2019 ditemukan sebanyak **5,5%** perusahaan yang yang terdaftar di BEI terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan. Pada tahun 2020 meningkat menjadi **6,6%**. Pada tahun 2021 meningkat signifikan menjadi **11%**. Kemudian pada tahun 2022 menurun menjadi **7%** perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan. Dalam hal ini artinya kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan menjadi fenomena di Indonesia yang perlu di perhatikan.

¹¹ *Ibid.*

Keterlambatan pelaporan laporan keuangan dapat mengurangi manfaat pengambilan keputusan.¹² Hal ini merupakan *bad news* bagi investor. Investor akan menerima sinyal negatif yang dan berasumsi bahwasanya perusahaan sedang dalam kondisi kurang sehat sehingga dapat menyebabkan berbagai macam reaksi negatif dari pelaku pasar modal dan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Meskipun banyak dilakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* ini, akan tetapi masih ada perbedaan variabel, teknik, kesimpulan hasil penelitian mengenai *Audit Delay*. Disini peneliti mengambil 4 variabel yang akan diteliti yakni Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP serta Opini Audit. Pemilihan keempat variabel tersebut dikarenakan keempat variabel tersebut menjadi indikator yang paling mengalami ketidakkonsistenan dari penelitian sebelumnya.

Faktor pertama yang mempengaruhi *Audit Delay* ialah Profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami keuntungan, sehingga terdapat kemungkinan perusahaan meminta auditornya untuk melakukan audit lebih cepat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh oleh **Samuel Gunawan** hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*.¹³ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Shofi Adjeng Rachmah** yang menunjukkan bahwa

¹² Yohana Taruli, Ana Sopanah, Dwi Anggarani, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (2015-2020)," Paper WNCEB, (2021) : 445, <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>

¹³ Samuel Gunawan, *Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Tingkat Lverage, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Go Public Yang r di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*, (Skripsi : Universitas semarang), 2019, <https://eskripsi.usm.ac.id/file-B21A-8780.html>.

profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Asumsinya Hal itu terjadi karena perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi maupun rendah tidak berdampak terhadap lamanya auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Karena Auditor akan mengaudit laporan keuangan sesuai proses dan prosedur audit untuk mencegah adanya *fraud* dimana dalam mencegah adanya fraud yaitu dengan tetap menerapkan prosedur audit.¹⁴

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu solvabilitas. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Tingkat solvabilitas yang tinggi akan membuat auditor lebih berhati-hati untuk melakukan auditnya, karena hal ini dapat memunculkan resiko kerugian bagi perusahaan yang mana akan menyebabkan *audit delay* lebih lama. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Gita Septia Hasanah** yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini tidak sejalan dengan Penelitian **Dea Anisa Parahita** yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Tingkat hutang yang tinggi akan memberikan tekanan pada Perusahaan untuk mempercepat publikasi laporan keuangan untuk meyakinkan kreditur bahwa Perusahaan sedang dalam kondisi baik.¹⁵

¹⁴ Shofi Adjeng Rachmah, *analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang Berada di IDX Quality30 Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2021)*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023),70-71.

¹⁵ Dea Anisa Parahita, *Pengaruh Prorfitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Financial Yang Terdaftar di BEI)*, (Skripsi : Universitas Jember, 2016), 23.

Faktor selanjutnya ialah Ukuran Kantor Akuntan Publik. Dalam penelitian **Hana Sonfura Hanfah** menunjukkan bahwa kualitas kantor akuntan public berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap *Audit Delay*.¹⁶ Ini menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik International atau *Big Four* membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit karena dianggap lebih kompeten dan memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktunya. Namun berbeda dengan penelitian **Samuel Gunawan** yang menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. KAP Big Four maupun non-Big Four memiliki sumber daya manusia yang ke-profesionalismenya sama dan mirip, agar dapat menjaga reputasi KAP dengan baik dimata khalayak umum dengan menyajikan laporan keuangan yang benar dan melaporkannya secara tepat waktu.¹⁷

Faktor selanjutnya yaitu Opini Auditor. Dalam Penelitian **Anam** memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan opini auditor terhadap *Audit Delay*. Perusahaan dengan opini *unqualified opinion* lebih cepat menyampaikan laporan keuangan yang segera dipublikasikan sebagai kabar baik bagi pengguna laporan keuangan. Namun dalam penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara opini auditor dengan *Audit Delay*. Baik Perusahaan yang memperoleh pendapat *Unqualified* jika di audit oleh auditor yang memenuhi standart sebagai

¹⁶ Hana Sofura Hanfah, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage, Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)*, (Skripsi : Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia), 2017 [https://digilib.perbanas.id/index.php?p=show_detail&id=26101&keywords=.](https://digilib.perbanas.id/index.php?p=show_detail&id=26101&keywords=)

¹⁷ Samuel Gunawan, *Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Tingkat Lverage, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2016)*, (Skripsi : Universitas Semarang, 2019), 74.

auditor, maka para auditor tetap akan menyelesaikan penyajian laporan keuangan secara tepat waktu.¹⁸

Penelitian tentang *Audit Delay* di Indonesia sudah banyak dilakukan dan memiliki hasil yang berbeda serta dari sektor yang berbeda pula. Karena masih ada ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya sehingga menunjukkan bahwa penelitian ini masih perlu dikaji kembali dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Audit terhadap *Audit Delay*.

Peneliti mengambil **Sektor Keuangan** sebagai subjek penelitian ini dikarenakan sektor keuangan merupakan sektor yang paling dominan dan merupakan populasi terbesar di sektor jasa. Selain itu, yang menjadi urgensi dalam hal ini dikarenakan sektor keuangan menjadi alternatif masyarakat dalam menabung atau investasi dan aset moneter mereka lebih mudah untuk diidentifikasi dan dihitung.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan diatas, peneliti mengambil penelitian dengan judul *"Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.*

¹⁸ Devi Frildayati, *Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Audit Delay*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), 85.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan keunikan latar belakang yang telah diuraikan diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini audit dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh opini audit terhadap *Audit Delay* pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan berbagai macam kebijakan guna meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan mencegah terjadinya keterlambatan laporan audit.

3. Bagi Informan/ Investor

Investor dapat memilih dan memberikan penilaian mengenai prospek atau tindakan untuk mengambil keputusan berdasarkan kondisi perusahaan.

4. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu sumber kajian bagi para mahasiswa baik untuk bahan materi perkuliahan maupun sebagai bahan tambahan penyusunan tugas akhir mahasiswa khususnya produk akuntansi syariah.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah : sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian untuk mempertegas variabel yang diteliti, dan untuk menemukan dan merumuskan hipotesis.¹⁹

Audit Delay menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan. Banyak faktor faktor yang menyebabkan perusahaan mengalami *Audit Delay*. Seperti Tingkat

¹⁹ Tim Penyusun Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020),17-18.

profitabilitas²⁰, solvabilitas²¹, ukuran perusahaan²², Komite Audit,²³ Ukuran KAP,²⁴ Opini Auditor²⁵, *Financial Distress*²⁶ Umur Perusahaan.²⁷

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel Profitabilitas sebagai variabel X₁, Solvabilitas variabel X₂, Opini Audit variabel X₃, dan Ukuran KAP sebagai variabel X₄. Sedangkan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti umur perusahaan, Komite audit, pergantian auditor dan *audit tenure*.

²⁰ Walid Rudianti, dkk. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis*, Volume. 13, Nomor 2, (2022), 23 ; Dhita Alfiani dan Putri Nurmala, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay*. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, Volume 1, Nomor. 2, (2020), 94. <https://jtebr.unisan.ac.id> ; Hairul Anam dan Elvina Julianti, *Audit Delay*, *Jurnal GeoEkonomi*, Volume 10 Nomor 2 (2019),189. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>

²¹ Nurahman Apriyana, Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015, *Jurnal Nominal*, Volume 6, No. 2, (2017), 121. ; Radian Atho' Al-Faruqi, *Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Komite Audit dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay*, *Jurnal Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, Volume. 07, Nomor 01, (2020), 34.

²² Dhita Alfiani dan Putri Nurmala, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, Volume 1, Nomor. 2, (2020), 94. ;

²³ Yohana Taruli Vlorentina, Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang terdaftar di BEI 201-2020.

²⁴ Hilda Azalia dan Sansaloni, Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 18 No. 1 (2020), 5.; Dhita Alfiani dan Putri Nurmala, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, Volume 1, Nomor. 2, (2020), 94. ; Karina Harjanto, *Pengaruh ukuran, profitabilitas, solvabilitas perusahaan, dan ukuran akuntansi terhadap penundaan audit*. *Jurnal Ultima Accounting*, Volume. 9, Nomor. 2, (2017), 47. umn.ac.id

²⁵ Karina Harjanto, *Pengaruh ukuran, profitabilitas, solvabilitas perusahaan, dan ukuran akuntansi terhadap penundaan audit*. *Jurnal Ultima Accounting*, Volume. 9, Nomor. 2, (2017), 47. umn.ac.id

²⁶ Ni Luh Putu Indrayani, Pergantian auditor, opini Audit, *Financial Distress* dan *Audit Delay*, *E-Jurnal AKuntansi*, Volume.32 No. \$, (2021), 880-893.

²⁷ Iranovia Sibarani, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Laba Rugi Terhadap *Audit Delay*, *Jurnal Ekonomi, Koperawi dan Kewirausahaan*, Volume 13, No.1, (2022), 29-37.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Ada dua macam hipotesis yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol adalah rumusan hipotesis yang menyatakan “tidak ada saling berhubungan antara dua variabel atau lebih”. Sedangkan hipotesis alternatif adalah perumusan hipotesis yang menyatakan “ada saling hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1** : Profitabilitas, solvabilitas Opini Audit dan Ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H2** : Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H3** : Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H4** : Opini Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H5** : Ukuran KAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

G. Ruang Lingkup Penelitian

Pada bagian ini memaparkan dan menjabarkan variabel-variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Supaya variabel yang menjadi penelitian tersebut tidak meluas maka perlu adanya batasan terhadap materi yang akan diteliti, dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.²⁸ Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022, dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diurut oleh auditor independen. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas (*Independen Variabel*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.²⁹ Variabel ini disimbolkan dengan X. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), Opini Audit (X3), dan Ukuran KAP (X4).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga variabel tak bebas. Variabel tak bebas (*Dependent Variable*) adalah variabel yang secara terstruktur berpikir keilmuan

²⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta : KBM INDONESIA, 2021), 16.

²⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. pustaka Ilmu, 2020), 305.

menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya.³⁰ Variabel dependen ini menjadi "*Primary interest to the researcher*" atau persoalan pokok bagi si peneliti yang selanjutnya menjadi objek penelitian.³¹ Variabel ini disimbolkan dengan Y, yang dalam Penelitian ini adalah *Audit Delay*.

Baik variabel independen maupun *variabel dependent* masing-masing tidak bisa berdiri sendiri namun saling berhubungan atau berkaitan.

2. Data Penelitian

Data yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui alamat www.idx.co.id dan www.IDNfinancial.co.id.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam skripsi. Untuk itu, penulis memberikan definisi istilah dengan definisi setiap variabel yang akan diteliti :

1. *Audit Delay*

Audit Delay merupakan rentan atau jarak waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit mengindikasikan tentang lamanya penyelesaian audit oleh Auditor. *Audit Delay* ini berperan penting karna

³⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. pustaka Ilmu, 2020), 305-306.

³¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*

berpengaruh terhadap Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

2. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ialah penggambaran suatu kondisi keuangan berupa catatan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan penting karena mengandung informasi salah satunya adalah laba, karena menunjukkan gambaran kegiatan perusahaan, menjadi indikator profitabilitas, dan dasar bagi *stakeholder* dalam pengambilan berbagai keputusan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari hasil operasional dan memberikan sinyal kepada para pihak berkepentingan dalam mengetahui kondisi perusahaan.

4. Solvabilitas

Solvabilitas ialah bentuk kemampuan perusahaan dalam menutupi ataupun membayar segala bentuk kewajiban atau seluruh utang yang ada dengan aset yang dimilikinya.

5. Ukuran KAP

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan Ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu kantor akuntan publik.³² 4 kategori ukuran yang digunakan untuk menggambarkan ukuran sebuah Kantor Akuntan Publik yakni,

³² Arens, *Auditing & Jasa Assurance*, Edisi ke limabelas (Jakarta : Erlangga, 2015), 29.

Kantor internasional empat besar (*bigfour*), kantor nasional, kantor regional dan kantor lokal besar serta kantor lokal kecil.³³

6. Opini Audit

Opini audit ialah pendapat atau asersi yang diberikan oleh auditor setelah melaksanakan segala bentuk prosedur auditing dengan tujuan untuk memberikan simpulan terkait kondisi laporan keuangan klien.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan hasil penelitian terdahulu, yang dapat berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoretik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.³⁴ Adanya penelitian terdahulu dimaksudkan untuk memaparkan dan menentukan posisi penelitian dengan melihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang terdahulu yang telah menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*. Antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Peneliti	Variabel dan <i>Grand Theory</i>	Metode Analisis Data	Hasil
1	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang	Variabel <i>Dependent</i> : <i>Audit Delay</i> Variabel <i>Independen</i> :	Analisis regresi linier berganda dengan program SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, laba-rugi operasi, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor

³³ Arens, *Auditing & Jasa Assurance*, Edisi ke limabelas (Jakarta : Erlangga, 2015), 35.

³⁴ Tim Penyusun Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 20.

	Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. (Desy Fitriyani, 2019) ³⁵	Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasinl, Solvabilitas, Profitabilitas, Reputasi KAP, Opini audit <i>Grand Theory</i> : -		tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Sedangkan Solvabilitas dan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
2	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020). (Cut Muthia, 2021). ³⁶	Variabel <i>Dependen</i> <i>Audit Delay</i> Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Opini auditor dan ukuran perusahaan <i>Grand Theory</i> : <i>Agency Theory</i> dan <i>Signaling Theory</i>	Analisis data panel dinamis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , sedangkan <i>lverage</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
3	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020). (Indah Nurul Ilmi, 2021). ³⁷	Variabel <i>Dependen</i> : <i>Audit Delay</i> Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, profitabilitas Opini audit, dan umur perusahaan <i>Grand Theory</i> : -	Statistik deskriptif uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.	a. Beberapa variabel independen yang digunakan b. Objek penelitian yang dipilih c. Tahun penelitian.
4	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi	Variabel <i>Dependen</i> :	Regresi linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

³⁵ Desy Fitriyani, " *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*" (Skripsi, Universitas Semarang, 2019), 70-71.

³⁶ Cut Muthia, "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)*." (Skripsi : Universitas Islam Indonesia, 2021),

³⁷ Indah Nurul Ilmi, "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020)*" (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2021), 67-68.

	<p><i>Audit Delay</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). (Nur Anisa Fitri, 2022).³⁸</p>	<p><i>Audit Delay</i></p> <p>Variabel Independen :</p> <p>Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, opini auditor, ukuran KAP, profitabilitas</p> <p>Grand Theory : <i>Signaling Theory</i></p>	<p>berganda dengan program SPSS.</p>	<p>a) Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>.</p> <p>b) Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>.</p> <p>Kemudian Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>.</p>
5	<p>Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. (Febianty Wulan Sari, 2022).³⁹</p>	<p>Variabel <i>Dependen</i> :</p> <p><i>Audit Delay</i></p> <p>Variabel Independen :</p> <p>Profitabilitas, solvabilitas ukuran perusahaan, dan opini auditor.</p> <p>Grand Theory : <i>Signaling Theory</i></p>	<p>Analisis regresi linier berganda dengan data panel kemudian data yang diperoleh akan diolah dengan Microsoft Excel dan SPSS versi 26</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>.</p> <p>Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh secara simultan terhadap <i>Audit Delay</i>.</p>
6	<p>Analisis Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan yang Berada di IDX Quality 30 Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Variabel <i>Dependent</i> :</p> <p><i>Audit Delay</i></p> <p>Variabel Independen :</p> <p>Profitabilitas, solvabilitas ukuran</p>	<p>Analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 24.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan :</p> <p>a) profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>.</p>

³⁸ Nur Anisa Fitri, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. (Skripsi : Universitas Negeri Islam Raden Mas said Surakarta, 2022), 91.

³⁹ Febianty Wulan Sari, *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Helathcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.*. (Skripsi : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2002), 66.

	Periode Tahun 2020-2021)". (Shofi Adjeng Rachmah, 2023). ⁴⁰	perusahaan dan umur perusahaan <i>Grand Theory :-</i>	b) Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> . Secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .
--	---	---	---

Berdasarkan penelitian terdahulu didapatkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini. Secara umum, persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel dependen, beberapa variabel independen seperti profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor. Persamaan lainnya juga terletak pada penggunaan *grand theory* serta metode analisis data yang digunakan.

Perbedaan secara umum antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada beberapa variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *audit tenure*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *finansial Distress*, dan pergantian Auditor. Selain itu perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga terletak pada tahun penelitian. Peneliti menggunakan tahun penelitian 2019 – 2022.

⁴⁰ Shofi Adjeng Rachmah, *analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang Berada di IDX Quality30 Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2021)*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023),70-71.